GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**14 November 2007**
Subyek	**:**	**Pemanasan Global**	**Hari**	**:**	**Rabu**
			Halaman	**:**	**13**

Pemanasan GLOBAL

14,6 Miliar Ton Emisi Gas Riau Harus Ditahan

Pekanbaru, Kompas - Sekitar 14,6 miliar ton gas karbon dioksida yang tersimpan di sekitar empat juta hektar lahan gambut di Provinsi Riau harus ditahan dengan cara mengendalikan pembukaan kawasan hutan gambut.

"Waktu untuk menahan perubahan iklim dunia tinggal 100 bulan atau sampai 2015," ujar Emmy Hafild, Direktur Eksekutif Greenpeace Asia Tenggara, di Pekanbaru, Selasa (13/11). Jika bisa dilakukan, Pemerintah Provinsi Riau berhak mendapat kompensasi 5 dollar AS-20 dollar AS per ton gas karbon dioksida.

"Jika Pemerintah Indonesia serius dan komit, Greenpeace siap membantu mendapat kompensasi itu. Sudah ada negara yang mendapat dari penyelamatan hutan gambut, yaitu Kos- ta Rika," kata Emmy, yang didampingi Direktur Eksekutif Jaringan Penyelamat Hutan Riau Susanto K.

Emmy baru meninjau Kamp Pembela Hutan yang diadakan puluhan aktivis Greenpeace di Desa Kuala Cenaku, Indragiri Hulu. Di desa itu hutan gambut dibuka untuk kelapa sawit.

Menurut Emmy, lahan gambut di area konsesi PT Duta Palma tebalnya sampai 8 meter. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Kawasan Lindung, lahan gambut dengan ketebalan lebih dari 3 meter harus dilindungi.

"Kami membendung kanal-kanal yang dibuat perusahaan," ujarnya. Selama 20 hari dibuat lima bendungan dibantu masyarakat setempat. Di Kuala Cenaku ada 14.000 hektar lahan gambut yang masih dapat diselamatkan.

Dia menambahkan, dalam Konferensi Para Pihak ke-13 pada Konferensi Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali, pihaknya akan berupaya memasukkan pengaturan deforestasi hutan sebagai langkah mengurangi emisi gas rumah kaca—belum masuk dalam Protokol Kyoto. Negara yang memiliki hutan tropis terluas, seperti Brasil dan Indonesia, seharusnya mendapat kompensasi dari deforestasi. "Riau memiliki lahan gambut 4 juta hektar dari 22 juta hektar gambut Indonesia," kata Emmy.

10 pesawat VVIP

Dari Bali dikabarkan, Bandara Internasional Ngurah Rai di kawasan Tuban, Kabupaten Badung, siap menampung 10 pesawat tamu very very important person (VVIP) dari delegasi konferensi UNFCCC. Jika jumlahnya lebih banyak, pesawat akan dialihkan ke Bandara Juanda (Suarabaya) atau Halim Perdana Kusumah (Jakarta). Hal itu disampaikan General Manager PT (Pesero) Angkasa Pura I Cabang Bandara Ngurah Rai I Nyoman Suwetja Putra di kantornya di Tuban, kemarin. (ANS/SAH)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP